

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP UPAYA  
GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI SD NEGERI 1 TANJUNG SERANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**DESI**

**622017022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

**Hal: Pengantar Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Desi Nim 622017022 yang berjudul “**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SD NEGERI 1 TANJUNG SERANG**” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatjannya kami ucapkan terima kasih.

wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

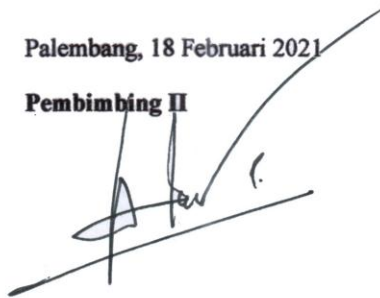
Palembang, 18 Februari 2021

**Pembimbing I**



**Dr. Ani Arvati, S.Ag., M. Pd.I**  
NBM/ NIDN 788615/ 0221057701

**Pembimbing II**



**Hendri Nur Alam, S.E., M.Si**  
NBM/ NIDN: / 1231101/0222108202

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP UPAYA GURU PAI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SD NEGERI 1  
TANJUNG SERANG**

Yang ditulis oleh saudari : DESI, NIM : 622017022  
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan Di depan panitia penguji  
Skripsi

pada tanggal 08 Maret 2021  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)

Palembang, 08 Maret 2021  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

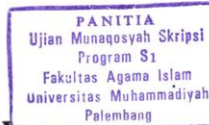
Panitia Penguji SKRIPSI

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, M. Pd. I**  
NBM/ NIDN 895938/ 0206057201

**Sekretaris**

**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/ 0218036801



**Penguji I**

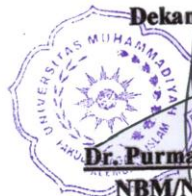
**Dr. Antoni, M.H.I**  
NBM/NIDN 748955/0214046502

**Penguji II**

**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/ NIDN 995868/0229097101

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESI

Nim : 622017022

Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciptaan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2021

Peneliti



Desi

Nim : 622017022

### **Motto**

**“Hidup adalah proses, tidak ada keberhasilan tanpa proses, tidak ada proses yang tanpa kegagalan, jangan jadikan kegagalan sebagai obsesi dan ambisi tapi jadikanlah kegagalan sebagai motivasi”**

**“Bukan aku yang selalu beruntung dalam menjalani hidup, tetapi do’a orang tuaku lah yang hebat”**

### **Ku Persembahkan Kepada :**

- Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, hidayah dan karunia Nya
- Kepada kedua orang tua ku yaitu (Ayahanda Kasir dan Ibunda Sopiah) dan kedua adikku ( Megi Diana dan Rahmad Riski) yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dan dorongan baik moral maupun material dan yang selalu memotivasi untuk keberhasilanku.
- Keluargaku
- Sahabat- sahabatku (Nur'aini, Rani Mayang Sari, Aisah Maryanti, Randi Okta Dinata, Muhammad Denin, Muthia Yuanti, Titia Salwa, Edward Adam) yang selalu memberi suport
- Almamater Univeersitas Muhammadiyah Palembang

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nyai kepada kita semua. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Orang tuaku serta adik- adik tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada penulis
2. Dr Abid Dzazuli, S.E,M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Dr. Ani Aryati, M. Pd, I Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
5. Hendri Nur Alam, S.E., M.Si, Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Untuk Sahabat- Sahabatku ( Puji Fitri Muslimah, Dersi Purwanti, Sofyati, Ika Ayu Oktaviani, Anti Oktayana, Nur Badriyah)
8. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2017 yang selalu bekerja sama, saling memberikan membantu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu

Palembang Maret 2021

Penulis

Desi

622017022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesa .....	10
F. Variabel dan Devinisi operasional .....	11
G. Kajian Pustaka.....	17
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Televisi .....	26
B. Pengertian Upaya.....	29
C. Motivasi Belajar.....	32
D. Dampak Menonton Tayangan Televisi.....	34



**BAB III GAMBARAN UMUM MENGENAI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 1 TANJUNG SERANG**

A.	Sejarah Singkat Sekolah.....	35
B.	Letak Geografi .....	36
C.	Keadaan Guru dan Karyawan .....	37
D.	Keadaan Siswa .....	37
E.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38
F.	Visi, Misi.....	39
G.	Pelaksanaan Pendidikan .....	40

**BAB IV. PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP  
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DI SD NEGERI 1  
TANJUNG SERANG**

A.	Bentuk Tayangan Televisi Yang Digemari Anak di SD Negeri1 Tanjung Serang .....	41
B.	Upaya Yang Dilakukan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	49
C.	Tayangan Televisi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Tanjung Serang .....	55

**BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran- saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel populasi siswa SD Negeri 1 Tanjung Serang.....	21
Tabel 1.2 Tabel sampel .....	22
Tabel 3.1 Daftar Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tanjung Serang .....	35
Tabel 3.2 Keadaan Guru dan Karyawan di SD Negeri 1 Tanjung Serang.....	37
Tabel 3.3 Keadaan Siswa SD Negeri 1 Tanjung Serang.....	38
Tabel 4.1 Anak Suka Meniru Gaya Toko Yang Ia Suka Dan Yang Ia Lakukan.....	44
Tabel 4.2 Yang Dilakukan ketika mengerjakan PR ada film yang kamu suka .....	45
Tabel 4.3 yang dilakukan setelah menonton televisi .....	45
Tabel 4.4 apakah boleh meninggalkan sholat karena acara televisi yang Sangat bagus.....	46
Tabel 4.5 apakah selalu menjalankan sholat lima waktu .....	47
Tabel 4.6 Interpretasi persentase tertinggi.....	48
Tabel 4.7 guru pendidikan agama islam menyarankan menonton siaran ceramah televisi.....	50
Tabel 4.8 manfaat apakah yang anda dapatkan setelah menyaksikan siaran ceramah.....	51
Tabel 4.9 apakah guru anda mengingatkan untuk tidak melalaikan mengerjakan PR .....	52
Tabel 4.10 apakah guru mengarahkan tentang perkembangan teknologi .....	52
Tabel 4.11 sebelum pelajaran dimulai apakah guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu .....	53
Tabel 4.12 interpretasi persentase tertinggi .....	54

Tabel 4.13 apakah pemberian hadiah menambah motivasi terhadap anda untuk giat belajar.....	57
Tabel 4.14 apakah guru memberikan motivasi di akhir pelajaran .....	57
Tabel 4.15 apakah guru memberikan semangat belajar saat pelajaran berlangsung .....	58
Tabel 4.16 dalam apakah bentuk motivasi yang diberikan guru terhadap siswa di kelas.....	59
Tabel 4.17 adakah metode belajar yang diberikan guru dalam proses Pembelajaran.....	59
Tabel 4.18 interpretasi persentase tertinggi .....	60

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP UPAYA GURU PAI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SD NEGERI 1  
TANJUNG SERANG**

**DESI**

**NIM : 622017022**

**Abstrak**

Televisi membawa pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa seperti, siswa yang suka menonton film yang ia suka. Maka ia akan cenderung untuk berbuat seperti tokoh yang dikagumi dalam ceritanya. Media televisi jika dimanfaatkan dengan baik akan memberikan pengaruh pada belajar siswa karena acara yang menarik dengan cara menyajikan dan menyenangkan. Keadaan ini dapat dimanfaatkan untuk memotivasi belajar siswa seiring dengan upaya yang selalu di berikan oleh guru. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dilaksanakan melalui beberapa cara di antaranya menonton siaran ceramah agar anak terbuka pikirannya untuk melakukan hal-hal yang positif, membimbing anak ke wawasan yang lebih baik serta manfaat lainnya dapat menambah ilmu pengetahuan, memberikan nasehat kepada siswa serta pergantian metode belajar agar tidak bosan dengan proses belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pengaruh yang di dapat oleh anak dari tayangan televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar belajar siswa, Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, Apakah televisi tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh tayangan televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tanjung Serang, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena seluruh siswa dan siswa kelas V yang berjumlah 28 orang siswa yang di jadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Sedangkan untuk teknik analisa data menggunakan persentase. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa berjalan lancar dan baik. Dalam hal ini ada kaitannya dengan pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan dorongan dan memberikan gambaran arah dalam belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan semaksimal mungkin. Kesimpulannya yaitu Pengaruh tayangan televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tanjung Serang dikatakan baik. Upaya yang dilakukan sesuai dengan metode belajar siswa agar dapat meningkatkan motivasi siswa. metode dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berupa mengenal lebih dekat siswa, memperbaiki hubungan dengan siswa, mengadakan bimbingan, menggunakan metode belajar yang bervariasi agar tidak bosan, pemberian hadiah, pemberian nilai tambahan, serta pemberian nasehat dalam proses belajar mengajar.

***Kata kunci: Tayangan televisi, Motivasi belajar, Guru PAI***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tayangan televisi yang disiarkan oleh berbagai stasiun televisi mempunyai jenis yang beraneka macam, di antaranya adalah iklan dan berita. Tayangan televisi bagi seorang guru bisa dijadikan sebagai media dalam pembelajaran, seperti tayangan iklan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, Selain itu tayangan berita juga dimanfaatkan guru untuk kegiatan pembelajaran dengan merangkum berita. Tayangan televisi yang bersifat berita umumnya memberikan wawasan kepada siswa dalam skala global. Jenis tayangan televisi selain iklan dan berita ada berbagai tayangan yang artistik dan menarik bagi siswa, diantaranya adalah kartun.

Televisi sebagai media, dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap anak- anak, pngaruh ini dapat dilihat dari percakapan dan perbuatan mereka seperti cara bicara dan perilaku tokoh. Televisi juga membawa pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa seperti, siswa yang suka menonton film yang ia suka. Maka ia akaan cenderung untuk berbuat seperti tokoh yang yang dikagumi dalam ceritanya. Pada saat yang demikian orang tua pun menjadi peran penting untuk memberikan pengertian dan mengarahkan anak- anak dalam memilih acara yang dapat mengacu dalam proses belajar., sebab jika tidak kontrol dari orang tua akan berpengaruh pada kegiatan belajar mereka. Jadi media televisi jika di dimanfaatkan dengan baik akan memberikan pengaruh pada belajar siswa karena acara yang menarik dan cara menyajikan

dan menyenangkan. Keadaan ini dapat dimanfaatkan untuk memotivasi belajar siswa seiring dengan upaya yang selalu di berikan oleh guru untuk selalu memotivasi siswa untuk tidak lupa akan belajar merupakan kewajiban setiap siswa.

Tayangan televisi memberikan dampak cukup berarti bagi motivasi dan sikap siswa. dampak positif dan negatif sangat mungkin terjadi pada perilaku siswa. Dampak negatif yang terjadi akibat menonton tayangan televisi diantaranya adalah perilaku agresif pada siswa dan menimbulkan sifat malas jika terlalu sering menonton tayangan televisi yang tidak ada manfaat untuk belajar. Tayangan televisi selain memberikan dampak yang negatif bagi siswa, juga memberika pengaruh yang positif. Dampak positif dari tayangan televisi diantaranya adalah tumbuh semangat dalam melakukan berbagai aktivitas seperti senam, menonton siaran ceramah dan dapat dijadikan media pembelajaran.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Definisi pendidikan adalah usaha sadar yang di lakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan, spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.<sup>1</sup>Jadi, secara singkat

---

<sup>1</sup> Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014. hal 149

pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seseorang manusia yang kritis dan berpikir. Pendidikan adalah bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia.<sup>2</sup> Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkhlayakan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang tepat dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Dan ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang di alami siswa, baik ketika dia sedang berada di sekolah di lingkungan masyarakat sekitar maupun di lingkungan keluarga nya sendiri.<sup>3</sup> Oleh karena itu pemahaman yang tepat mengenai arti belajar dengan segala aspek bentuk di butuhkan oleh pendidik lebih tepatnya guru.

Sekolah memang menjadi tempat utama di gunakan untuk tempat belajar sehingga dapat mewujudkan pendidikan dalam sistem belajar mengajar, walaupun di rumah sebagai tempat paling awal belajar bagi anak sebelum mengerti apa itu sekolah. Dalam mempelajari berbagai hal yang awal mula diketahui oleh sang anak, seperti pengetahuan, memahami lingkungan, memahami mengenai agama serta menerapkan dalam kehidupan sehari hari dan banyak hal yang di awali anak di lingkungan keluarga.<sup>4</sup> Sedangkan orang

---

<sup>2</sup> Jurnal Promosi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* UM Metro ISSN 2015. 78-82

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: (Bumi Aksara, 2000), hal 122

<sup>4</sup> Prof. Dr. Nasution, M.A *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal

tua memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan serta mendidik anak dalam mewujudkan pendidikan yang optimal bagi seorang anak.

Di antara faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah mahalannya biaya pendidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan, pendidik, kualitas pendidik, kualitas pendidik dan pendidikan kurang merata. Dan sekolah merupakan pemeran penting dalam proses sosialisasi anak. Meskipun sekolah merupakan salah satu peran terpenting dalam sosialisasi, Biasanya perubahan perilaku anak berubah setelah anak tersebut sekolah. Karena sekolah merupakan tempat terbaru bagi anak serta anak dan pastinya baru mendapatkan pengalaman baru bahkan banyak pengetahuan yang di dapat oleh anak. Misalkan di rumah hanya bergaul dengan orang terbatas dan hanya sebatas keluarga di rumah serta tetangga terdekat dengan rumah, sedangkan di sekolah anak dapat mendapatkan teman baru, pengalaman baru, bahkan banyak hal-hal baru yang didapat oleh anak tersebut yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari anak tersebut.

Jika kita ketahui, dalam proses sosialisasi individu belajar tingkah laku, pola pikir serta kebiasaan, serta budaya dan banyak hal baru yang di dapat oleh anak. Di sekolah anak juga pastinya mendapatkan hal baru seperti, keterampilan sosial, dalam bergaul, menggunakan bahasa dalam mengungkapkan kata-kata yang baru didapat oleh teman di sekolah, bergaul, berpakaian, dan pengetahuan lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntunan reformasi dan globalisasi. Untuk itu



mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. SDM yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.<sup>5</sup> Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti dilihat pada UU no.20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Di zaman sekarang ini teknologi bukan lagi hal yang asing kita dengar dan kita jumpai, masyarakat juga tidak dapat menolak adanya teknologi yang ada. Perkembangan teknologi memberikan manfaat bagi kita semua. Hanya saja ada kemajuan teknologi yang muncul harus kita gunakan dan manfaatkan dengan tepat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih bahkan di pelosok-pelosok yang dulunya belum merasakan teknologi pun

---

<sup>5</sup> *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Edisi 2 Mei 2019 ISSN: (p) 2655-0911- 2655-7320

sekarang bisa menikmati layanan informasi secara online.<sup>6</sup> Perkembangan informasi dan teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang sebenarnya memacu kepada cara sesuatu hal baru dalam kehidupan, dari kehidupan di mulai sampai dengan berakhir kehidupan seperti yang di kenal dengan sebutan *e-life* artinya kehidupan ini sudah di pengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Dalam hal ini teknologi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, hal ini sebenarnya menimbulkan kekhawatiran tentang apakah peran manusia bisa di gantikan oleh suatu teknologi. Di antaranya perkembangan itu memudahkan penyebaran informasi dan komunikasi melalui media elektronik. Salah satu media elektronik yang hampir selalu ada di setiap rumah adalah media elektronik televisi.<sup>7</sup>

Di antara beberapa faktor yang paling mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang dominan. Meski di akui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu yang memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya dalam hal ini di asumsikan individu yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi dan jika motivasi yang rendah atau tidak ada motivasi sama sekali maka akan mendapatkan hasil belajar yang rendah ataupun tidak sama sekali.

---

<sup>6</sup> Warsita, Bambang, Teknologi Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta 2008). hal. 81

<sup>7</sup> Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali, 2005. hal

Pada saat ini televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi manusia untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan menambah wawasan. Tayangan yang di siarkan mulai dari pagi hingga malam hari membuat para pemirsanya terutama anak-anak terhipnotis untuk terus menyaksikan tayangan-tayangan tersebut. Sering kita temui bahwa anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu menonton televisi dibandingkan belajar. Karena tayangan yang di siarkan mampu menarik perhatian anak dan membuat ketagihan. Dan menonton sudah menjadi kebiasaan setiap hari nya dalam menonton televisi sehingga mengurangi jam belajar anak sehingga mempengaruhi keinginan anak untuk belajar, selain itu perhatian siswa terhadap pelajaran di sekolah akan berkurang, terutama bagi pelajaran yang memerlukan konsentrasi penuh.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk tayangan televisi yang digemari anak di SD Negeri 1 Tanjung Serang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apakah tayangan televisi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tanjung Serang?

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam proposal ini lebih fokus dan terarah dan tidak mengarah kepada pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Negeri 1 Tanjung Serang. Objek penelitiannya fokus kepada siswa-siswi kelas V.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat intensitas menonton televisi dan tingkat pengaruh televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan siswa kelas V SDN 1 Tanjung Serang.

- a. Mengetahui pengaruh televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan guru PI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Mengetahui mengapa faktor tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

#### **2. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian merupakan manfaat yang diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun kegunaan penelitian yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh televisi terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Memberikan informasi kepada sekolah, guru, siswa dan orang tua tentang pengaruh tayangan televisi terhadap motivasi belajar siswa.
- 3) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas pendidikan agama islam jurusan Tarbiyah.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memotivasi dalam belajar dan lebih mengurangi menonton televisi.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar seorang guru bisa memberi arahan kepada siswanya agar memotivasi dalam belajar dan tidak terlalu banyak dalam menonton televisi.

3) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan agar para orang tua dapat lebihaktif mengontrol anaknya untuk rajin belajar ketika di rumah, serta mengatur waktu untuk anaknya untuk belajar maupun menonton televisi.

#### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruhnya intensitas menonton televisi terhadap motivasi belajar siswa.

#### 5) Bagi Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternative untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Serang

### **E. Hipotesa**

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Hipotesis artinya dugaan yang mungkin benar atau salah. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah catatan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian hipotesis disini adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang harus diuji kebenarannya, melalui penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan dan data-data yang otentik.

Dalam hipotesa ini adalah pengaruh negatif yang signifikan pengaruh tayangan televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi terhadap belajar di SDN 1 Tanjung Serang. Artinya adalah bahwa apabila siswa di SDN 1 Tanjung Serang semakin tinggi menonton televisinya maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesa Kerja ( $H_a$ ): aktivitas menonton televisi mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Serang.
- b. Hipotesa Nihil ( $H_o$ ): aktivitas menonton televisi tidak mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Serang.

## **F. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian terdapat dua variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau variabel independent, sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel penggantung, variabel terikat atau variabel dependen. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh tayangan televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan indikator berikut:

Variabel Pengaruh	Variabel Terpengaruh
(X)	(Y)
Aktivitas menonton televisi	Motivasi belajar

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami masalah penelitian, maka istilah-istilah dalam judul di jelaskan secara operasional dalam uraian berikut:

### a. Tayangan televisi

- 1) Definisi menurut kamus besar Bahasa Indonesia Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun berwarna.<sup>8</sup> Kata “televisi” merupakan gabungan dari “tele” (jauh) dari bahasa Yunani dan “visio” (penglihatan) dari bahasa latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/ penglihatan.” Selain itu, menurut pendapat peneliti sebelumnya bahwa anak-anak seharusnya hanya menonton televisi selama 1,5 jam per hari atau paling lama dua jam per hari. Sehingga mereka punya lebih banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas rumah atau lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama, 2010), hlm.12.

<sup>9</sup> *Jurnal Keperawatan Profesional*, F. Kes, Unuja 1 Februari 2019



Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi suara, animasi, video, teks dan grafis.<sup>10</sup>

- 2) Menurut Adi Badjuri (2010:39) televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual), yang di mana orang tidak hanya memandangi gambar yang ditayangkan, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.<sup>11</sup>
- 3) Menurut Soekanto 2003: 24 televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan suaranya dapat didengar. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan televisi adalah kombinasi audio dan visual atau biasa disebut pandang dengar, yang dapat menyampaikan informasi melalui siaran bergambar dan bersuara.

b. Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain.<sup>12</sup> Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi siswa.

---

<sup>10</sup> Jurnal *Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012

<sup>11</sup> Ali, Muhammad, Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi, Bandung: Angkasa, 2009. hlm 27

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal 60-61

Motivasi mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat di perlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut para ahli motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman 2006: 73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Definisi motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

- 1) Menurut M. Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.
- 2) Menurut Winkel, motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bahkan kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan atau di hayati.
- 3) Menurut Mulyasa 2003:112 motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu

tujuan tertentu. Peserta didikakan bersungguh-sungguh.<sup>13</sup> karena memiliki motivasi yang tinggi. Seseorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorong yang di sebut motivasi.

- 4) Dimiyati dan mudjono (2002:80) mengutip pendapat Koeswara mengatakan bahwa siswa belajar karena di dorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seseorang terkadang adanya keinginan sikap dan prilaku individu dalam belajar. Belajar menurut para ahli Whittaker, belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.

## **2. Fungsi motivasi**

Dalam proses belajar, motivasi sangat di perlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin

---

<sup>13</sup> Mulyasa 2003: 112

<sup>14</sup> Jurnal Pendidikan Penabur- No. 10/Tahun ke-7/ Juni 2008

melaksanakan aktivitas belajar.<sup>15</sup> Motivasi di perlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Djamarah (2002:123) ada tiga fungsi motivasi:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan dorongan psikologi melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang terbandung yang kemudian terlihat dalam bentuk gerakan psikofisik.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi yang dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang di abaikan.<sup>16</sup>
- d. Mendorong timbulnya suatu kekuatan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- e. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang di inginkan.
- f. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

---

<sup>15</sup> Sardiman A.M, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, hlm.73

<sup>16</sup> Sardiman A.M, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, hlm.74

### 3. Faktor yang mempengaruhi motivasi

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsic maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak<sup>17</sup> didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan siswa.

### G. Kajian Pustaka

Ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi Edawati, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Agama Islam, dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Qur’an Hadist di MTs N Yogyakarta.”<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas VIII MTs N Yogyakarta II. Hasil penelitian menunjukkan: a) motivasi belajar siswa cenderung hitrogen ada yang mempunyai motivasi rendah, sedang dan tinggi. Namun rata-rata tingkat motivasi siswa kelas VIII MTs

---

<sup>17</sup> *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Edisi 2 Mei 2019 ISSN: (P) 2655-0911-(e) 2655-7320

<sup>18</sup> Suwardi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014), hal.10

- N Yogyakarta II tergolong sedang. b) upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II.
2. Skripsi Karuni Ayu Sawitri, Mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Upaya Menumbuhkan Memotivasi Belajar Melalui Quantum Teaching pada Satri TPA Al-ikhlas Tempel Caturtunggal Sleman Yogyakarta.<sup>19</sup> ”Upaya ini sejalan dengan perkembangan psikologi anak dalam belajar. penelitian ini ingin mencari solusi atas persoalan motivasi belajar yang rendah pada santri TPA dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching untuk menumbuhkan motivasi belajar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan quantum teaching dalam pembelajaran PAI, dan untuk mengetahui hasil penerapan quantum teaching sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar santri TPA Al Ikhlas Tempel.
  3. Skripsi Azizah Ulfayati, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul” Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta”.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Kalasan Sleman. Hasil penelitian menunjukkan: a) Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VII di SMP N 2 Kalasan cukup baik, karena rata-rata siswa merasa antusias mengikuti pelajaran PAI diadakan diluar kelas. b) upaya yang dilakukan

---

<sup>19</sup> Karuni Ayu Sawitri, *Skripsi Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Quantum Teaching pada Santri TPA Al-Ikhlas Temple Caturtunggal Slemen Yogyakarta*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009)

<sup>20</sup> Azizah Ulfayati, *Skripsi Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012

oleh guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Kalasan adalah dengan latihan soal, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menggunakan beberapa metode belajar, belajar diluar ruangan, memberi angka memberi hadiah, menumbuhkan kmpetisi antar siswa, memberi ulangan.

4. Skripsi Ambar Dwi Kuswita, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2015, dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI”.<sup>21</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI melalui shalat dhuha berjamaah di SD Muhammadiyah Mertosan dan untuk mengungkapkan faktor penghambat serta factor pendukung.
5. Skripsi Uni Khulsum, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul” Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Sleman”.<sup>22</sup> Latar belakang penelitian ini adalah bahwa motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang turut mempengaruhi keberhasilan siswa, dengan adanya motivasi didalam dirinya akan timbul di kegiatan pebelajaran, siswa dengan motivasi yang besar akan dapat melaksanakan semua kegiatan belajar dengan sungguh- sungguh. Penelitian ini bertujuan dengan

---

<sup>21</sup> Ambar Dwi Kusmiyati, *Skripsi Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Shakat Dhuha Berjamaah di SD Muhammadiyah Mertosanan Potorono Banguntapan Bantul*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

<sup>22</sup> Uni Kulsum, *Skripsi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Sleman* 2015

mengetahui bagaimana proses pembelajaran SKI, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan pada penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dari lapangan. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori- teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang menggunakan data-data yang diperoleh dari angket, kemudian data data tersebut di analisa dan dibandingkan dengan hipotesis.<sup>23</sup> Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik data. Data kuantitatif, berbentuk angka meliputi data jumlah siswa yang menjadi objek penelitian terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Tanjung Serang.

---

<sup>23</sup> Suharsimi, Arikanto Prosedur (*Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*), hal.12



## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>24</sup> Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok, manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terancam menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, dan lain sebagainya

Tabel. 1.1  
Tabel populasi siswa SDN 1 Tanjung Serang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	21	11	32
2	II	12	18	30
3	III	18	10	28
4	IV	8	13	21
5	V	18	10	28
6	VI	21	4	25
Jumlah		98	66	164

*Sumber: Dokumentasi (SDN 1 Tanjung Serang T.P 2020-2021)*

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dianggap keseluruhan dari populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat arikunto mengatakan bahwa” sampel adalah sebagian atau

---

<sup>24</sup> Sugiyono, Statistika untuk penelitian (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 55

wakil populasi yang akan di teliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Tabel.1.2  
Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Populasi
1	V	18	10	28

*Sumber: Dokumentasi (SDN 1 Tanjung Serang T.P 2020-2021)*

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, penulis dapatkan dari respon siswa melalui penyebaran anget, tentang aktivitas menonton televisi terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Data sekunder, yaitu data pendukung yang didapat dari kepala sekolah, guru, tata usaha, yang menyangkut dokumen-dokumen penting seperti: Jumlah guru, jumlah siswa, sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Serang.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik penelitian. Kumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti dan jika penulis ingin mengetahui hal-hal mendalam terkait responden.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi siswa, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang televisi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mencari data dari sumber tertulis, hasil berupa catatan, gambar, dokumen, atau arsip, yang mengandung petunjuk tertentu. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Suharsimi, Arikanto, (Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 132

## 5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses atau upaya untuk mengelolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan peelitian.

Dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung frekuensi data tersebut dengan menggunakan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P=Persentase

f= Frekuensi

n= Jumlah responden

## **G. Sistematika Penelitian**

Bab I: adalah Pendahuluan, yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, variabel dan definisi operasional, metodologi penelitian, sistematika penelitian.

Bab II: adalah perkembangan teknologi informasi dampak dan dampak motivasi belajar menguraikan tentang tayangan televisi, pengertian motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, pengaruh tayangan televisi terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab III: adalah gambaran umum sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Serang. Bab ini berisi letak geografis, sejarah singkat berdiri struktur organisasi, keadaan siswa dan guru, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab IV: adalah membahas tentang analisa pengaruh menonton televisi terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Serang.

Bab V: adalah bab penutup yakni kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Ahmad Rohani, Bimbingan dan Konseling di Sekolah, (Jakarta:
- Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama, 2010)
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Alma'aaf, 1989)
- Ali, Muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 2009
- Ali, Muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 2009
- Ambar Dwi Kusmiyati, *Skripsi Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Shakat Dhuha Berjamaah di SD Muhammadiyah Mertosan Potorono Banguntapan Bantul*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Ani Aryati, *Skripsi Sikap Di Kelurahan Tangga Takat Palembang Terhadap Siaran Televisi Pendidikan Agama Islam*, Palembang, 2001
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: (Bumi Aksara, 2000)
- Artha, D. J. 2016. Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak. *Jurnal EduTech*. Vol. 2 No 1 ISSN : 2442-6024 & e-ISSN: 2442- 7063
- Azizah Ulfayati, *Skripsi Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2012
- Hermin Indah Wahyuni, *Televisi dan Interaksi Negara* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2000)
- Jurnal Keperawatan Profesional*, F. Kes, Unuja 1 Februari 2019
- Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Edisi 2 Mei 2019 ISSN: (p) 2655-0911 2655-7320
- Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Edisi 2 Mei 2019 ISSN: (P) 2655-0911-(e) 2655-7320
- Jurnal Pendidikan Penabur*- No. 10/Tahun ke-7/ Juni 2008

Jurnal *Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012

Jurnal Promosi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* UM Metro ISSN 2015

Karuni Ayu Sawitri, *Skripsi Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Quantum Teaching pada Santri TPA Al-Ikhlas Temple Caturtunggal Slemen Yogyakarta*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009)

Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

L. Crow and A. Crow, *Psychologi pendidikan*, (Yogyakarta: Nur cahaya: 2011

Liliek Sastyo Poernomo, *Tehnik Perawatan dan Perbaikan Televisi Berwarna*, (Yogyakarta: Absolute, 2002)

M. Alisuf Sabri, *Pendidikan Motivasi Belajar* (Jakarta Rakarya Cipta 2017), hal 37-38

Marsudi, S. 2018. Peranan Guru dalam Layanan Bimbingan Karakter di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990)

Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: JEMMARS, 2010)

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 92)

Prof. Dr. Nasution, *M.A Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), Rineka Cipta, 2013)

Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*

Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*

Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2005

Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta,2006)

Suharsimi, Arikanto *Prosedur (Penelitian Suatu Pendekatan Praktek)*

Suharsimi, Arikanto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara

Sumber : Dokumentasi (SDN 1 Tanjung Serang T.P 2020-2021)

Suwardi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014)

Uni Kulsum, *Skripsi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Sleman* 2015 Mulyasa 2003

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008)